



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

ARAHAN MENTERI DALAM NEGERI

Dalam Acara Pembukaan
**MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
REGIONAL SE-KALIMANTAN TAHUN 2020**

Oleh:

Prof. H. M. Tito Karnavian, Ph.D

MENTERI DALAM NEGERI

PONTIANAK, 19 Februari 2020



Ir. H. Joko Widodo
Presiden RI



Prof. H. M. Tito Karnavian, Ph.D
Menteri Dalam Negeri



KH. Ma'ruf Amin
Wakil Presiden RI

VISI

Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong

MISI

- 1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.***
- 2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.***
- 3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan***
- 4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.***
- 5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.***
- 6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.***
- 7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga***
- 8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.***
- 9. Sinergi pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan***





Pencapaian visi 2045 melalui transformasi ekonomi yang harus didukung oleh industrialisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan birokrasi

5 Arahan Utama Presiden

1 | Pembangunan SDM

Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

2 | Pembangunan Infrastruktur

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

3 | Penyederhanaan Regulasi

Segala bentuk kendala regulasi, terutama menerbitkan 2 undang-undang dengan pendekatan *omnibus law*. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.

4 | Penyederhanaan Birokrasi

Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.

5 | Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Kementerian Dalam Negeri berperan mendorong pemerintah daerah mendukung fokus kerja pemerintah dalam bentuk pembinaan dan pengawasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



***KONDISI CAPAIAN PEMBANGUNAN INDIKATOR
MAKRO DI REGIONAL KALIMANTAN TAHUN 2019***



TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH

Pasal 258 UU 23/2014

Pembangunan Daerah → *perwujudan dari pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang telah diserahkan ke Daerah* (bagian integral dari pembangunan nasional)

K/L → *melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dengan Daerah untuk mencapai target pembangunan nasional*

Pembagian Urusan Pemerintahan Daerah

Implementasi Urusan Pemerintahan

Pembangunan Daerah

ASPEK LAIN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH

Komitmen Kepala Daerah dan DPRD

Ketersediaan dan Kesesuaian Kebijakan Daerah

Kelembagaan Daerah

Kepegawaian Perangkat Daerah

Kerjasama Daerah

Keuangan Daerah

Pembinaan Lain

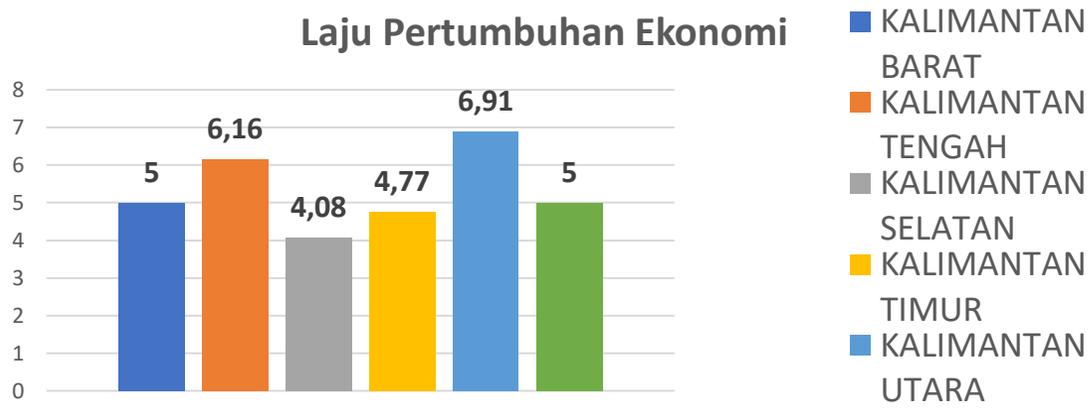
Pasal 258 UU 23/2014

Tujuan Pembangunan Daerah:

1. Peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat
2. kesempatan kerja
3. lapangan berusaha
4. meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik
5. daya saing Daerah.



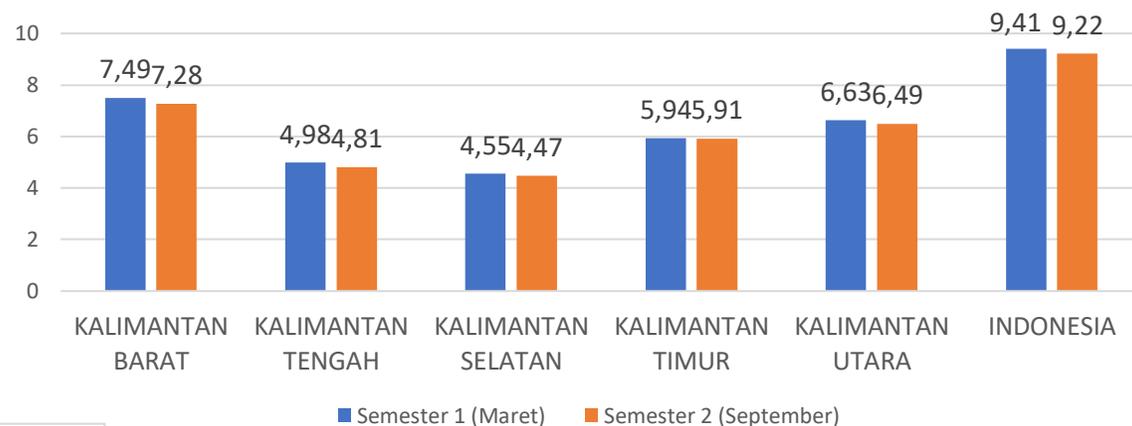
Laju Pertumbuhan Ekonomi



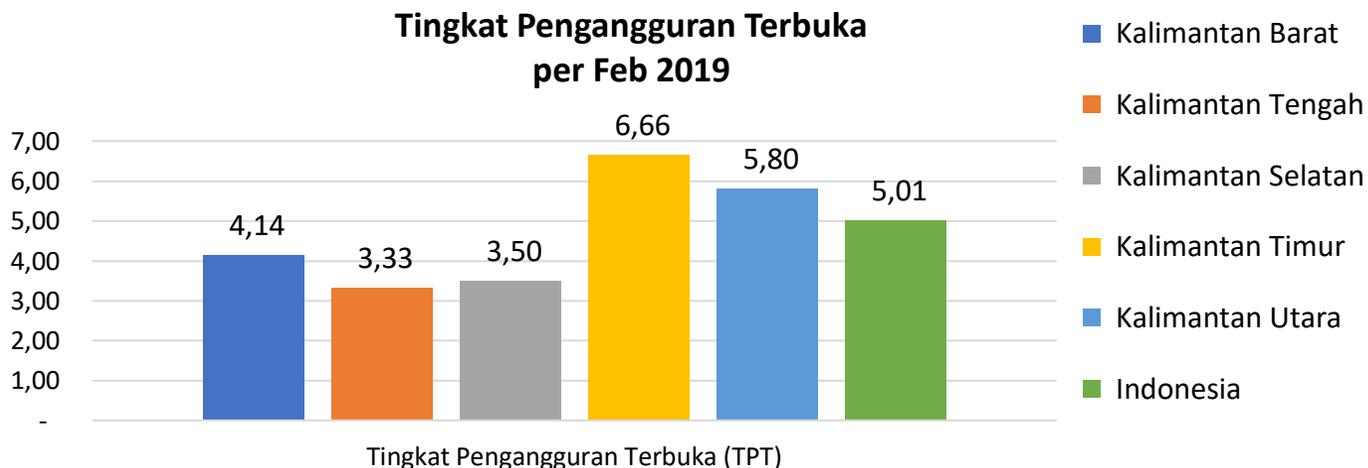
"Terkait tingkat kemiskinan disampaikan **apresiasi yang tinggi se-Kalimantan**, yang telah **berupaya mengatasi tingkat kemiskinan** dibawah rata-rata. Dalam mengatasi tingkat kemiskinan, tentunya juga **perlu diperhatikan kondisi laju inflasi** di Kalimantan, sehingga masyarakat mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pemerintah daerah perlu mengambil langkah-langkah strategis kebijakan yang difokuskan antara lain pada peningkatan **produktivitas hasil pertanian dan pangan serta produktivitas manufaktur hasil pertanian dan pangan**. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah daerah perlu mendorong penguatan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja, fasilitasi sertifikasi dalam peningkatan daya saing ekspor, dan fasilitasi untuk mendukung penguatan strategi industri hulu yang berbasis resources.

Persentase Penduduk Miskin Tahun 2019

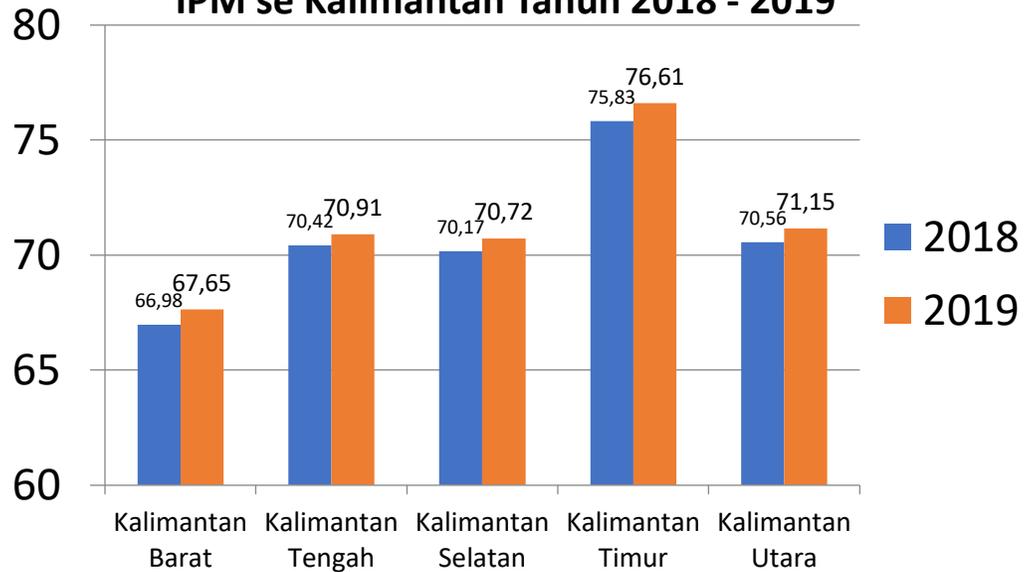


Tingkat Pengangguran Terbuka per Feb 2019



"Peningkatan **investasi dan pembukaan lapangan kerja** baru tentunya menjadi faktor utama dalam menurunkan angka pengangguran, **pola kerjasama antar daerah** di Kalimantan bersama universitas dan sekolah vokasi **dalam bidang ketenagakerjaan** dapat menjadi salah satu solusi juga untuk memaksimalkan penurunan angka pengangguran."

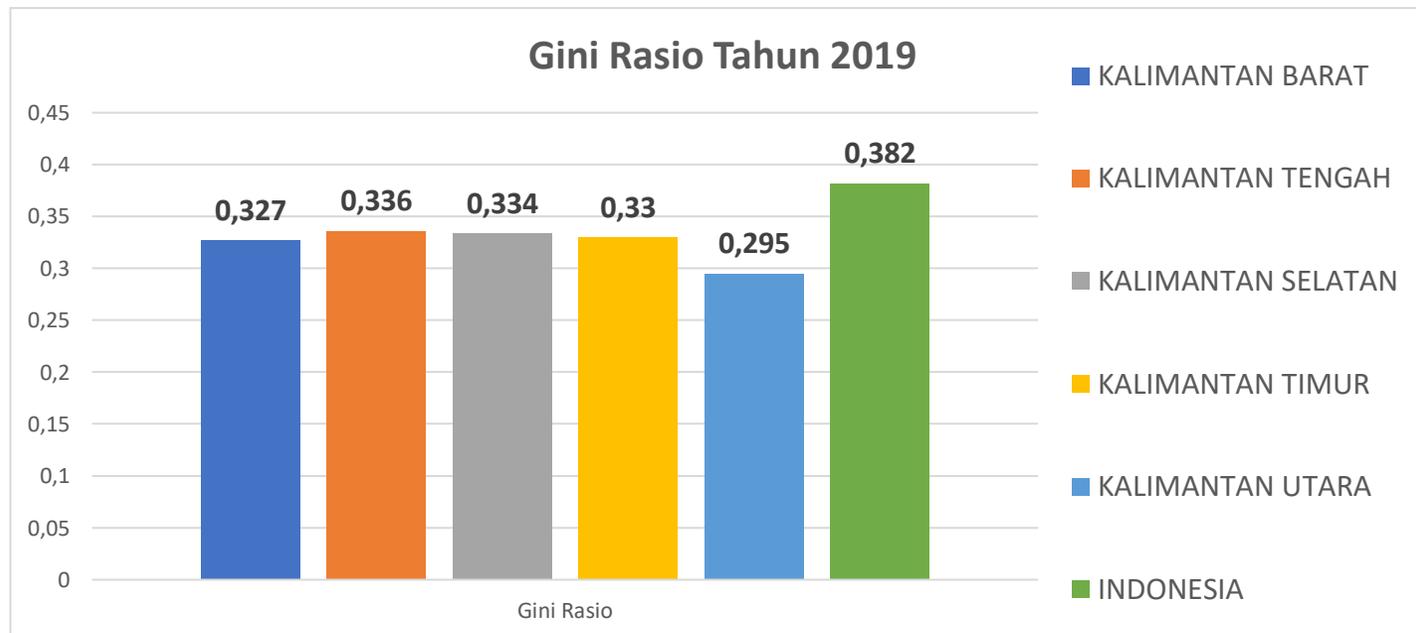
IPM se Kalimantan Tahun 2018 - 2019



"Pencapaian **IPM** di Kalimantan masih **perlu diperhatikan** karena **hanya Provinsi Kalimantan Timur** yang memiliki angka **IPM di atas rata-rata nasional**. diharapkan **provinsi lain** di wilayah Kalimantan dapat **meningkatkan tingkat IPM tersebut**. Kami meminta pada daerah untuk **meningkatkan peringkat IPM salah satunya** melalui **KIP**. Pemerintah menargetkan di **Tahun 2020** melalui **400.000 penerima KIP** dapat **melanjutkan** ke tingkat **Perguruan Tinggi**, di sisi lain peningkatan **pelayanan dasar kesehatan** dan **infrastruktur** juga menjadi daya ungkit untuk **IPM** kedepan menjadi lebih baik."

"Untuk mengatasi masalah ketimpangan / gini rasio tersebut maka **konektivitas** dan **aksesibilitas antar provinsi** maupun **kabupaten** dalam wilayah provinsi **perlu ditingkatkan** hal ini berkaitan dengan keinginan masyarakat akan **hubungan yang lebih baik antar jejaring transportasi** dan **tempat tinggal** dan **bekerja** serta akan **memudahkan** orang untuk **distribusi** dalam **berbagai sektor**. Selain itu, upaya **dukungan pemerintah daerah** terhadap **program pusat** seperti **KEK, Kawasan Industri** dan **Kawasan Pariwisata** sangat penting dalam rangka mewujudkan **pemerataan pembangunan**. "

Gini Rasio Tahun 2019





***POTENSI SDM UNTUK PEMBANGUNAN
DI REGIONAL KALIMANTAN***

KONDISI DEMOGRAFI DI REGIONAL KALIMANTAN

Sumber : GIS Dukcapil melalui SIPD bangda.kemendagri.go.id

Kalimantan Barat



Luas Wilayah **146.973,44 km²**
Jumlah Kab/Kota **14 kab/kota**
Jumlah Kecamatan **174**
Jumlah Desa/Kelurahan **2.165**
Jumlah Penduduk **5.440.030 jiwa**

Kalimantan Tengah



Luas Wilayah **153.875,51 km²**
Jumlah Kab/Kota **14 kab/kota**
Jumlah Kecamatan **136**
Jumlah Desa/Kelurahan **1.581**
Jumlah Penduduk **2.588.924 jiwa**

Kalimantan Utara



Luas Wilayah **70.792,87 km²**
Jumlah Kab/Kota **5 kab/kota**
Jumlah Kecamatan **53**
Jumlah Desa/Kelurahan **484**
Jumlah Penduduk **658.535 jiwa**

Kalimantan Timur



Luas Wilayah **126.252,55 km²**
Jumlah Kab/Kota **10 kab/kota**
Jumlah Kecamatan **103**
Jumlah Desa/Kelurahan **1.053**
Jumlah Penduduk **3.630.765 jiwa**

Kalimantan Selatan

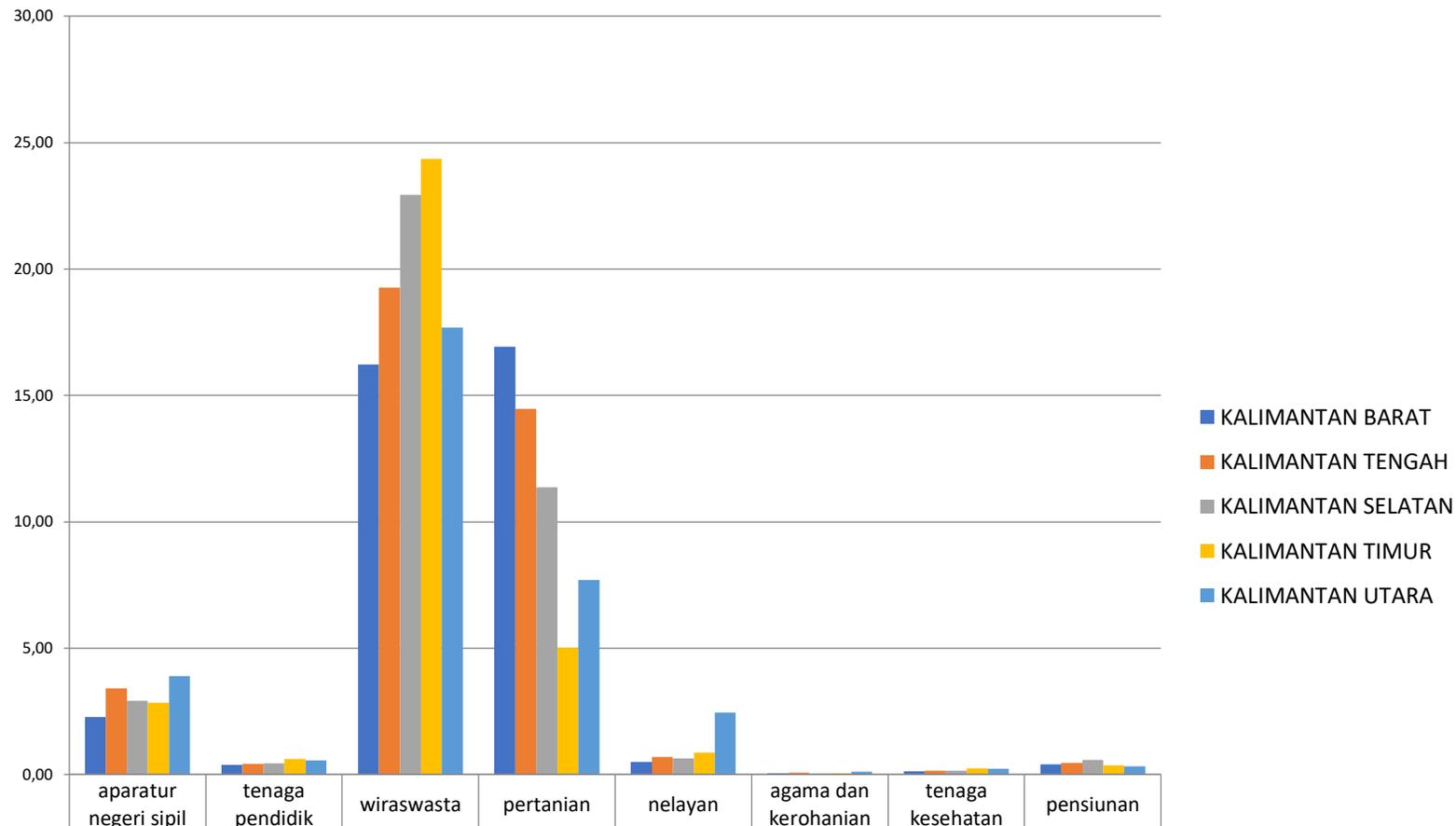


Luas Wilayah **37.477,32 km²**
Jumlah Kab/Kota **13 kab/kota**
Jumlah Kecamatan **154**
Jumlah Desa/Kelurahan **2.031**
Jumlah Penduduk **4.055.406 jiwa**



“Pulau **Kalimantan** memiliki luas wilayah yang **besar** dan **kepadatan penduduk yang rendah**, hal ini menjadikan Kalimantan memiliki **potensi wilayah** yang masih **dapat diexplore** untuk **meningkatkan pertumbuhan ekonomi** dengan tetap **memperhatikan keberlanjutan lingkungan.**”

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP LAPANGAN PEKERJAAN



KALIMANTAN BARAT	2,29	0,38	16,22	16,94	0,50	0,06	0,13	0,40
KALIMANTAN TENGAH	3,41	0,42	19,26	14,47	0,69	0,08	0,16	0,47
KALIMANTAN SELATAN	2,93	0,45	22,93	11,36	0,65	0,04	0,14	0,57
KALIMANTAN TIMUR	2,84	0,63	24,37	5,02	0,88	0,06	0,25	0,37
KALIMANTAN UTARA	3,90	0,56	17,68	7,70	2,46	0,11	0,24	0,32

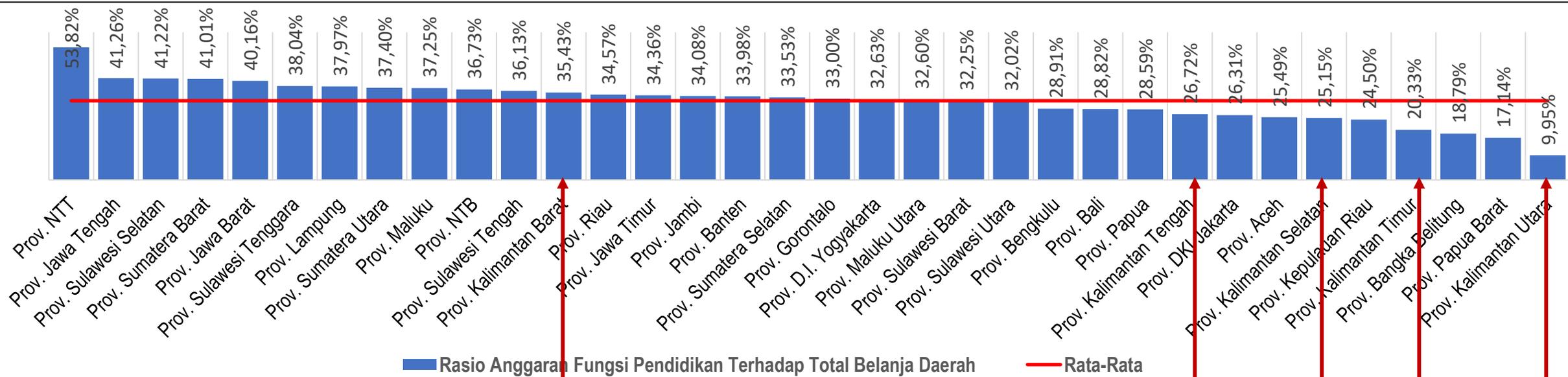
Catatan penting
persentase penduduk
terhadap lapangan
pekerjaan:

- **Persentase penduduk tertinggi** bekerja pada sektor **wiraswasta, pertanian dan ASN**
- **Peningkatan kualitas SDM** baik dari sisi **skill** maupun **pengalaman kerja** tetap harus menjadi **fokus** dalam pengembangan **SDM**
- **Perlu dilakukan kerjasama** antara **sektor usaha** dengan **universitas/pendidikan vokasi** yang **difasilitasi** oleh **Pemda** dalam **menjaring lulusan siswa**

EVALUASI ALOKASI DANA PENDIDIKAN DALAM APBD 2019

“UU 20/2003 ttg Sistem Pendidikan Nasional (Ps. 49 Ay. 1) : Dana Pendidikan gaji pendidik dan biaya Pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBD”

rata-rata 32,06%

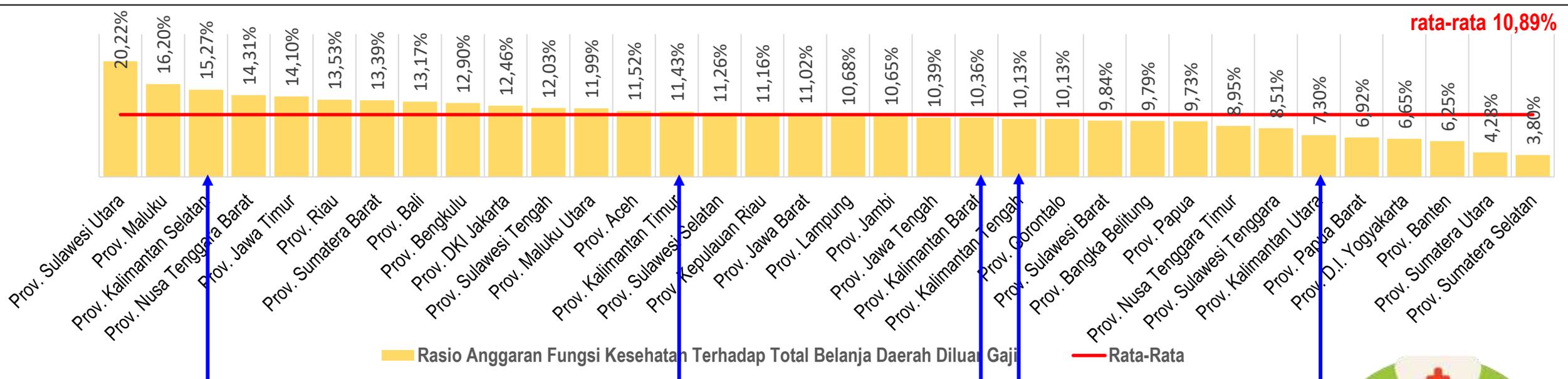


Dari keseluruhan provinsi di Kalimantan, **hanya Kalimantan Utara** yang masih di alokasi anggaran Pendidikan **masih di bawah 20%**, oleh karena itu **perlu diprioritaskan** kembali anggaran Pendidikan di **Provinsi Kalimantan Utara**. Di sisi lain, **penggunaan alokasi dana Pendidikan** harus dipastikan **tepat sasaran** untuk **peningkatan kualitas SDM di Kalimantan**.

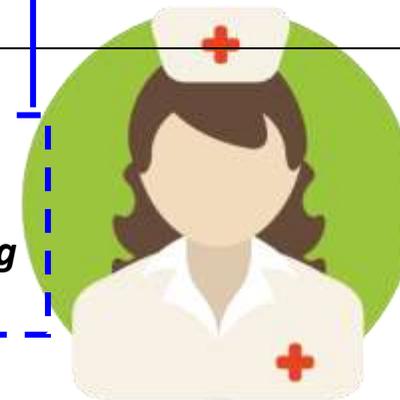
EVALUASI ALOKASI DANA KESEHATAN DALAM APBD 2019



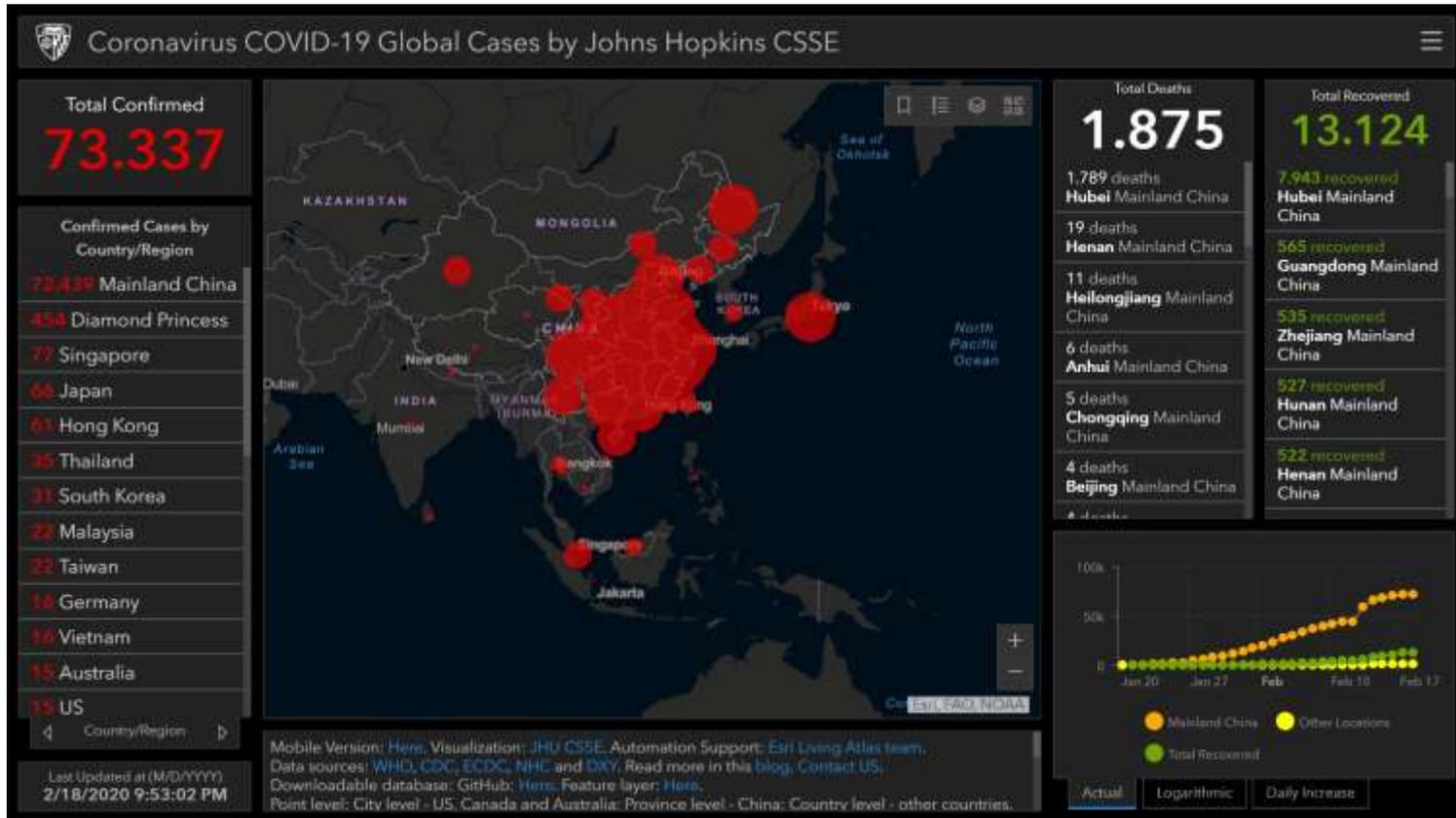
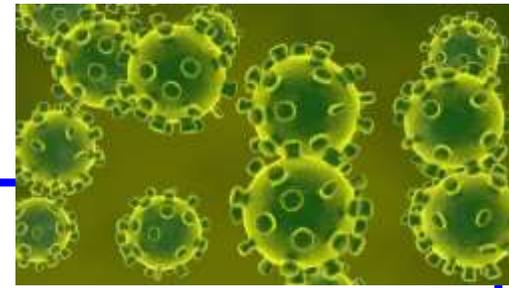
“UU 36/2009 ttg Kesehatan (Ps. 171 Ay. 2) : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari APBD di luar gaji.”



Dari keseluruhan provinsi di Kalimantan, **hanya Kalimantan Utara** yang masih di alokasi anggaran Pendidikan **masih di bawah 10%**. Anggaran kesehatan disarankan agar **difokuskan** kepada **peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas** daerah yang nantinya akan langsung menjadi **ujung tombak pelayanan kesehatan di daerah**.



KEWASPADAAN TERHADAP PENYEBARAN VIRUS CORONA



Beberapa poin untuk menghindari penyebaran virus corona:

- *Memasang alat pendeteksi di akses masuk ke wilayah seperti bandara, pelabuhan dan PLBN*
- *Terus mensosialisasikan budaya hidup bersih kepada masyarakat*
- *Memberikan himbauan atau bantuan masker kepada masyarakat*
- *Menyediakan fasilitas untuk karantina kepada masyarakat yang nantinya apabila terdampak virus corona*

- *Telah terkonfirmasi sebanyak 73.337 jiwa terdampak virus corona*
- *Telah terkonfirmasi 1.875 jiwa meninggal akibat virus corona*
- *WHO telah menetapkan status gawat darurat terhadap virus corona*
- *Kalimantan memiliki potensi pariwisata dan berbatasan dengan negara yang memiliki potensi virus corona*

***POTENSI EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN
DI REGIONAL KALIMANTAN***

POTENSI EKONOMI DI REGIONAL KALIMANTAN



Sawit (Ton)

Kalbar 2.929.360

Kalteng 6.040.785

Kalsel 2.156.716

Kaltim 2.966.438

Kaltara 303.212

Bauksit

203.637.671 Ton MGB



Minyak Bumi

23.717,95 Barel

Gas Bumi

296.832,49 Ribu Barel

Perikanan (Ton)

Kalbar 240.383,00

Kalteng 208.169,00

Kalsel 353.488,00

Kaltim 148.310,00

Kaltara 489.600,00



Sektor alam memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian di Kalimantan, beberapa poin penting untuk meningkatkan potensi tersebut sbb:

- Tetap memperhatikan keberlanjutan pembangunan dalam pemanfaatan SDA
- Memastikan masyarakat lokal menerima manfaat dari aktivitas perekonomian di Kalimantan
- Mempermudah akses distribusi untuk meminimalisir biaya produksi dan distribusi
- Menerapkan teknologi tepat guna dan meningkatkan kerjasama penelitian dengan universitas dalam upaya efektivitas dan efisiensi
- Memperluas akses ekspor dalam upaya meningkatkan kontribusi PDRB



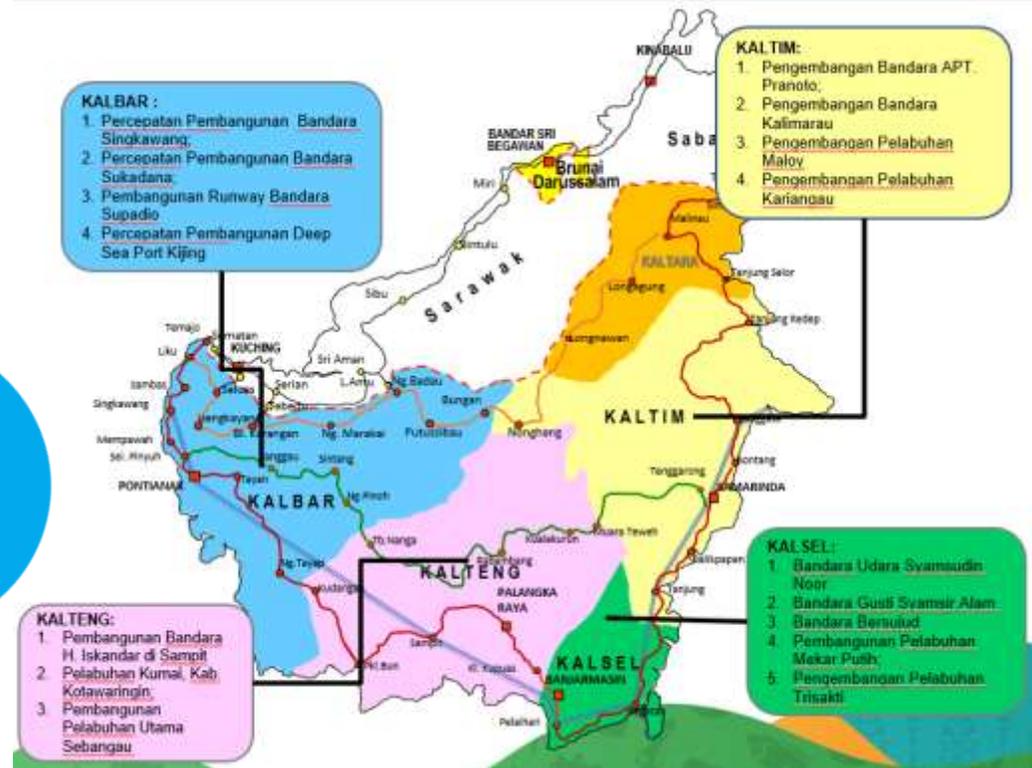
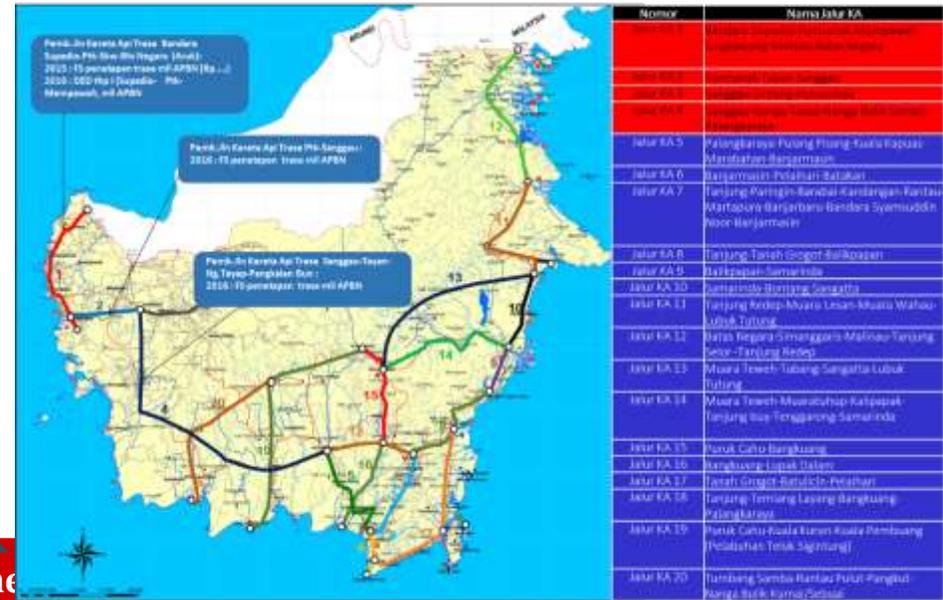
TANTANGAN PEMBANGUNAN DI REGIONAL KALIMANTAN

Rencana Pembangunan Trans Kalimantan

Rencana KEMENTERIAN DALAM NEGERI Pembangunan Bandara



Rencana Pembangunan Jalur KA Trans Kalimantan Railways



“Pemerintah Pusat pada prinsipnya telah fokus untuk melakukan pemerataan pembangunan yang tidak terfokus di Pulau Jawa, hal ini salah satunya dibuktikan dengan pembangunan beberapa fasilitas transportasi”



**POIN PENTING DALAM Mendukung Percepatan
Pembangunan Transportasi Regional Kalimantan**

- *Memperhatikan **konsistensi rencana tataruang dan rencana pembangunan daerah** terhadap program-program percepatan pembangunan fasilitas transportasi di wilayah Kalimantan*
- *Memastikan **persiapan pembangunan jalan-jalan penghubung** sesuai dengan kewenangan pemerintah daerah untuk **mengoptimalkan hasil** program percepatan pembangunan fasilitas transportasi di wilayah Kalimantan*
- *Memastikan percepatan pembangunan fasilitas transportasi di wilayah Kalimantan nantinya **tidak hanya menjadi output, melainkan menjadi outcome** yang berimplikasi langsung pada masyarakat yang salah satunya **mempermudah distribusi logistik***
- *Terus melakukan **koordinasi secara teknis dengan K/L** terkait dalam hal **sinkronisasi perencanaan pembangunan** sehingga **tidak terdapat tumpang tindih** kewenangan sesuai UU 23/2014*
- *Perlu dilakukan **kerjasama** terkait dengan **penerbangan langsung antar provinsi** di **Kalimantan** tanpa transit ke Bandara di Jakarta terlebih dahulu*



LANDASAN NORMATIF PENGELOLAAN PERBATASAN NEGARA

1. UU NOMOR 17 TAHUN 2007 TTG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG NASIONAL TAHUN 2005-2025 (RPJPN 2005-2025).
2. UU NOMOR 43 TAHUN 2008 TTG WILAYAH NEGARA.
3. UU NOMOR 23 TAHUN 2014 TTG PEMERINTAHAN DAERAH.
4. PP NOMOR 26 TAHUN 2008 TTG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL (RTRWN).
5. PERPRES NOMOR 12 TAHUN 2010 TTG BNPP.
6. PERPRES NOMOR 2 TAHUN 2015 TTG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL TAHUN 2015-2019 (RPJMN 2015-2019).
7. PERPRES TTG RENCANA TATA RUANG KAWASAN PERBATASAN NEGARA (RTR KPN):
 - a. **Nomor 31 Tahun 2015 ttg RTR KPN di Kalimantan;**
8. PERATURAN BNPP NOMOR 1 TAHUN 2015 TTG RENCANA INDUK PENGELOLAAN PERBATASAN NEGARA TAHUN 2015-2019.
9. PERATURAN MENDAGRI NOMOR 2 TAHUN 2012 TTG PEDOMAN PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA PERBATASAN DI DAERAH.

TIGA INFRASTRUKTUR DASAR YANG SANGAT DIBUTUHKAN LOKASI PRIORITAS (LOKPRI):

1. **INFRASTRUKTUR DASAR PEMBUKA KETERISOLASIAN KAWASAN PERBATASAN:** JALAN, JEMBATAN, DERMAGA, TERMINAL, MODA TRANSPORTASI (Darat, Laut, Sungai, Udara), LISTRIK, SERTA SARPRAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA).
2. **INFRASTRUKTUR DASAR PENDUKUNG PEREKONOMIAN RAKYAT DAN PELAYANAN SOSIAL DASAR KAWASAN PERBATASAN:** PASAR TRADISIONAL, SARANA PRODUKSI, FASILITAS USAHA MIKRO, SARPRAS PERMUKIMAN, SEKOLAH, PUSKESMAS, RUMAH SAKIT, DLL.
3. **INFRASTRUKTUR DASAR PENDUKUNG PENGELOLAAN BATAS WILAYAH NEGARA DAN LINTAS BATAS NEGARA:** PLBN TERPADU, POS PAMTAS, POSAL, DRONE, JIP, PILAR BATAS, BORDER SIGN POST, DLL)

PKSN Konsentrasi Pengembangan 2015-2019		PKSN Tahapan Persiapan Pengembangan	
PKSN Darat	PKSN Laut	PKSN Darat	PKSN Laut
1. Paloh-Aruk 2. Entikong 3. Nanga Badau	1. Nunukan	1. Jagoi Babang 2. Jasa 3. Long Nawang 4. Long Midang 5. Long Pahangai 6. Simanggaris	-

Pemerintah Provinsi Kalimantan khususnya yang berada pada wilayah perbatasan agar berfokus pada upaya penguatan keutuhan wilayah NKRI dan pengatasan Keterisolasian serta Ketertinggalan Kawasan yang bertumpu pada konsepsi keterkaitan fungsional dan Konektivitas Jaringan Infrastruktur antar lokasi, dan agar Pemerintah Daerah se-Kalimantan mendukung Infrastruktur Dasar di lokasi prioritas melalui program/kegiatan yang sesuai dengan kewenangannya.



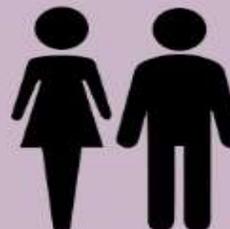
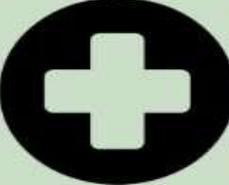
CAPAIAN OUTPUT DANA DESA TAHUN 2015-2018

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



Menunjang Aktivitas Ekonomi Indonesia

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa

 <p>Jalan Desa 191.600 km</p>	 <p>Jembatan 1.140.378 km</p>	 <p>Pasar Desa 8.983 unit</p>	 <p>Bum Desa 37.830 unit kegiatan</p>	 <p>Penahanan Tanah 192.974 unit</p>	 <p>Air Bersih 959.569 unit</p>	 <p>MCK 240.587 unit</p>	 <p>Polindes 9.692 unit</p>
 <p>Tambatan Perahu 5.371 unit</p>	 <p>Embung 4.175 unit</p>	 <p>Irigasi 58.931 unit</p>	 <p>Sarana Olahraga 19.526 unit</p>	 <p>Drainaser 29.557.922 m</p>	 <p>PAUD 50.854 kegiatan</p>	 <p>Posyandu 24.820 unit</p>	 <p>Sumur 45.169 unit</p>



ARAH KEBIJAKAN DANA DESA TAHUN 2020

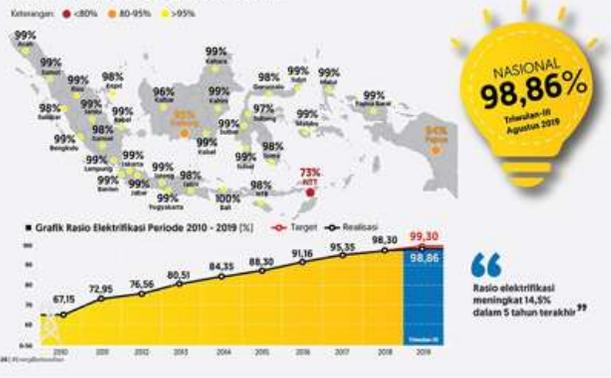
Untuk lebih **mengoptimalkan pemanfaatan Dana Desa** yang semakin **fokus** pada upaya untuk **mengentaskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pelayanan dasar antardesa, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa**, maka **arah kebijakan Dana Desa pada tahun 2020** ditujukan untuk:

- 1. Menyempurnakan kebijakan pengalokasian, dengan tetap:**
 - memperhatikan pemerataan dan keadilan;
 - memberikan afirmasi kepada desa tertinggal dan desa sangat tertinggal serta kemiskinan; dan
 - memperhatikan kinerja desa dalam pengelolaan Dana Desa;
- 2. Meningkatkan porsi penggunaan Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan potensi ekonomi desa;**
- 3. Memperbaiki pengelolaan Dana Desa** melalui pelatihan dan pembinaan aparat desa, peningkatan kompetensi tenaga pendamping, dan penguatan sistem pengawasan;
- 4. Meningkatkan kapasitas aparatur dan kelembagaan desa, serta tenaga pendamping;**
- 5. Mengoptimalkan peran pemerintah provinsi, dan kabupaten/kota** dalam pengelolaan Dana Desa;
- 6. Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan Dana Desa** melalui penyaluran berdasarkan kinerja dan pemberian insentif atas kinerja penyaluran.

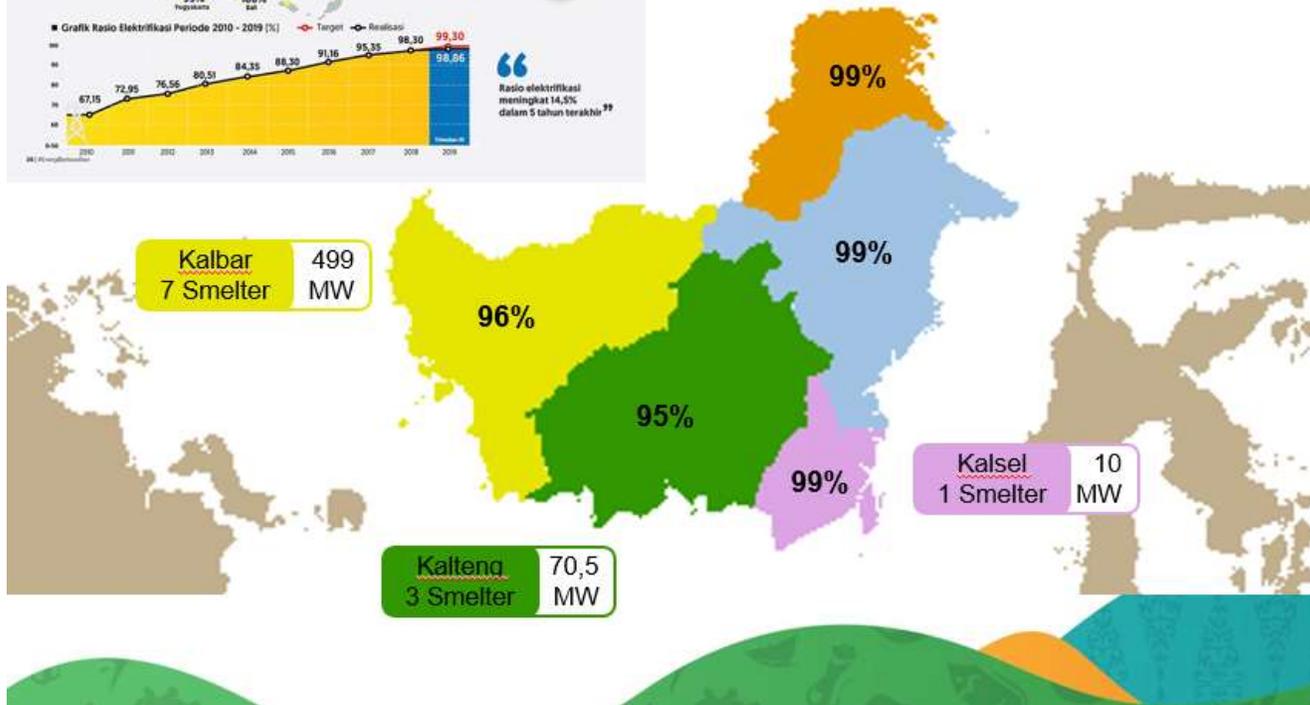


RASIO ELEKTRIFIKASI TAHUN 2019 DI KALIMANTAN

Menuju Indonesia Teraliri Listrik Lebih dari 99% di 2019



RASIO ELEKTRIFIKASI TAHUN 2019 & KEBUTUHAN LISTRIK UNTUK SMELTER



- *Rasio elektrifikasi di Kalimantan sudah cukup baik karena sudah di atas 95%*
- *Dalam hal ini urgensi yang terpenting adalah untuk menjaga stabilitas daya yang tersalurkan ke masing-masing wilayah*
- *Pelayanan terhadap permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat terkait elektrifikasi juga perlu diperhatikan untuk dapat direspon secara cepat oleh pihak terkait*



PEMDA YANG MELAKSANAKAN PILKADA SERENTAK 2020

(3) Provinsi:

- 1. Kalimantan Utara**
- 2. Kalimantan Tengah**
- 3. Kalimantan Selatan**

Kalimantan Barat

1. Kapuas Hulu
2. Bengkayang
3. Sekadau
4. Melawi
5. Sintang
6. Ketapang
7. Sambas

Kalimantan Tengah

1. Kotawaringin Timur

Kalimantan Selatan

1. Banjarbaru
2. Banjarmasin
3. Banjar
4. Kotabaru
5. Balangan
6. Hulu Sungai Tengah
7. Tanah Bumbu

28 KAB/KOTA

Kalimantan Timur

1. Samarinda
2. Balikpapan
3. Bontang
4. Kutai Kartanegara
5. Kutai Timur
6. Kutai Barat
7. Mahakam Ulu
8. Paser
9. Berau

Kalimantan Utara

1. Bulungan
2. Malinau
3. Nunukan
4. Tana Tidung





PERHATIAN TERHADAP PENYELENGGARAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2020

1



*Multitafsir
atas Undang-Undang*

2



*Konflik Internal
Parpol*

3



*Daftar
Pemilih Tetap (DPT)*

4



*Sabotase Logistik
Pilkada*

10

*Pendanaan Pilkada yang
dibebankan pada masing-masing
APBD provinsi/kabupaten/kota
sebagaimana diatur dalam
Permendagri Nomor 54/2019
tentang Pendanaan Kegiatan
Pemilihan Gubernur, Bupati & Wali
Kota yang Bersumber Dari APBD*

5



*Bentrokan Antar Massa
Pendukung Paslon*

6



*Praktek Politik
Uang*

7



*Teror/Ancaman/
Intimidasi*

8



*Mengulur Waktu
Penghitungan
Suara*

9



*Penetapan Pemenang
dan Hasil Putusan
Mahkamah Konstitusi*



RENCANA PEMINDAHAN IBUKOTA NEGARA



IBU KOTA BARU

Pemindahan ibukota negara dari Jakarta ke wilayah Kalimantan diharapkan dapat memberikan manfaat yang luarbiasa, antara lain adalah:

1. Memberikan akses yang lebih merata bagi seluruh wilayah NKRI
2. Mendorong pembangunan Kawasan Timur Indonesia untuk pemerataan wilayah
 - Estimasi peningkatan Real GDP Nasional sebesar 0,1% - 0,2% dan Output Multiplier 2,3;
 - Peningkatan Kesempatan Kerja (Employment Multiplier 2,9);
 - Penurunan Kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan (Kenaikan Price of capital 0,23% dan Kenaikan Price of Labour 1,37%)
3. Mengubah orientasi pembangunan dari Jawa-sentris ke Indonesia-sentris
4. Ketersediaan lahan yang luas dapat membangun ibu kota baru dengan kawasan hijau yang lebih dominan dari wilayah terbangun
5. Mengurangi beban Pulau Jawa dan Jabodetabek.



IBU KOTA BARU INDONESIA di KALIMANTAN TIMUR

Presiden Joko Widodo
Umumkan Ibu Kota Baru RI
di Istana Kepresidenan
Senin, 26 Agustus 2019



LOKASI

- Sebagian Kabupaten Penajam Paser Utara
- Sebagian Kabupaten Kutai Kartanegara



ALASAN

- Risiko Bencana Minimal
- Lokasi Strategis di Tengah Indonesia
- Dekat dengan Kota Berkembang: Balikpapan & Samarinda
- Infrastruktur Lengkap
- Tersedia Lahan Negara 158 Ribu Hektare

BIAYA PEMINDAHAN

- Total Rp 466 Triliun
- 19% dari APBN dengan Skema Kerja Sama Pengelolaan Aset
- Sisanya dari Kerja Sama Pemerintah & Badan Usaha
- Investasi Langsung Swasta dengan BUMN

STATUS JAKARTA

- Pusat Bisnis Skala Regional & Global
- Pusat Keuangan & Perdagangan
- Bagian dari Prioritas Pembangunan



***KEBIJAKAN STRATEGIS PEMBANGUNAN
DI REGIONAL KALIMANTAN***



SASARAN MAKRO RPJMN 2020-2024 YANG HARUS DIJADIKAN PEDOMAN DALAM PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



Harus dijadikan acuan bagi pemerintah daerah dalam menetapkan target indikator makro pembangunan sesuai dengan kewenangannya dalam peraturan perundang-undangan.

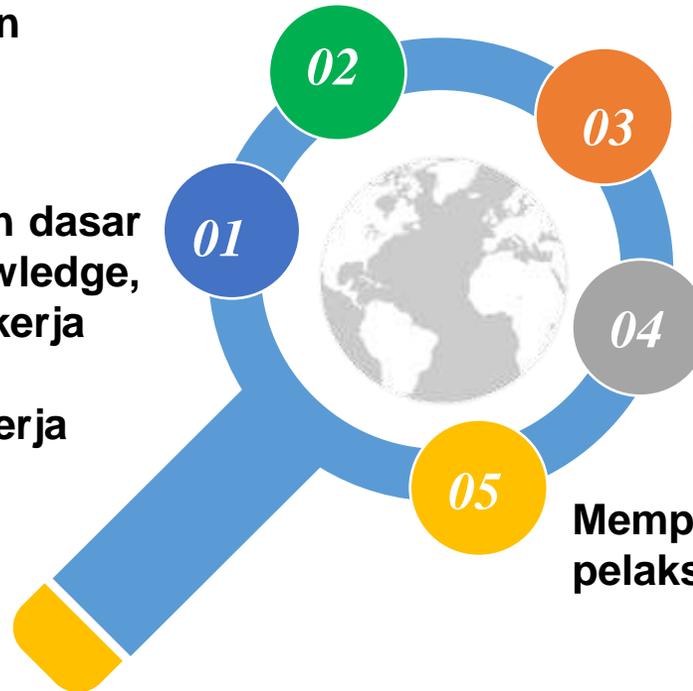


STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH KALIMANTAN

Strategi pembangunan Wilayah Kalimantan akan mengutamakan pemerataan, pertumbuhan, pelaksanaan otonomi daerah, penguatan konektivitas, serta mitigasi dan pengurangan risiko bencana sebagai berikut:

Penguatan konektivitas, infrastruktur pelayanan dasar pada wilayah metropolitan, kota, dan perkotaan dilakukan

Peningkatan pelayanan dasar dan kualitas SDM knowledge, skill dan pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja



Meningkatkan pola kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan

Melakukan promosi dan peningkatan investasi khususnya di wilayah yang masih rendah pertumbuhan ekonominya serta segera melakukan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus di Perbatasan (KEP)

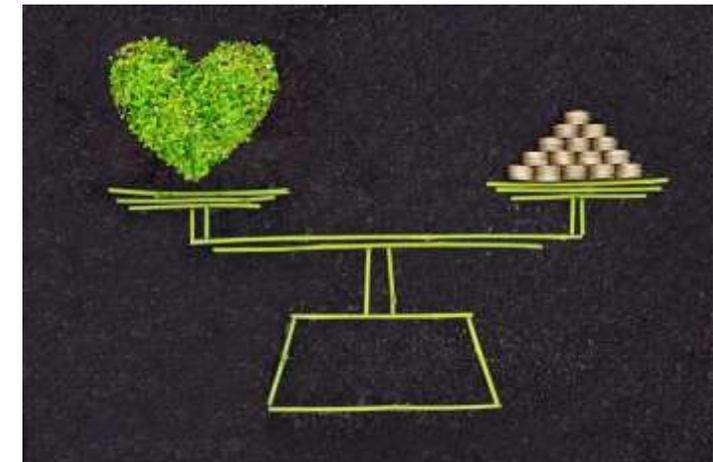
Memperhatikan pembangunan berkelanjutan dalam pelaksanaan pembangunan



PERAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ATAU CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PEMBANGUNAN DAERAH

DASAR HUKUM

- ❑ UU No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi
- ❑ UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN
- ❑ UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- ❑ UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- ❑ UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- ❑ UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- ❑ UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- ❑ UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- ❑ UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- ❑ PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas



Untuk mewujudkan keberlanjutan pembangunan, maka **pembangunan di daerah** harus memperhatikan tiga aspek yaitu, **ekonomi, sosial dan lingkungan**. Oleh karena itu, pihak **swasta didorong** agar mampu **turut serta melakukan pembangunan berbasis lingkungan** melalui skenario **CSR**.



Arahan Penyusunan RKPD 2021

- **Memperhatikan dan melakukan sinkronisasi** serta **berkontribusi** terhadap pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang **RPJMN** terutama **kebijakan pembangunan wilayah kalimantan** dan **major project** yang akan dilaksanakan di wilayah Kalimantan.
- Mepedomani RKP Tahun 2021 dengan tema yang dipilih adalah **meningkatkan industri dan pariwisata di berbagai wilayah didukung oleh investasi**.
- **Mengoptimalkan pelaksanaan Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan Daerah** yang akan dilaksanakan pada Bulan Maret Tahun 2020 yang bertujuan **untuk menyelaraskan program dan kegiatan Pemerintah Pusat dan Daerah** dalam rangka mencapai target pembangunan Nasional.
- **Penyusunan RKPD Tahun 2021 berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017** tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD Dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
- **Penyusunan RKPD menggunakan SIPD** dan **memperhatikan program** serta **kegiatan sesuai dengan kewenangan masing-masing** tingkatan pemerintahan daerah.



TERIMAKASIH³